



## Pranatan Anyar



### SEKOLAH KOPI Bangkitkan Ekonomi Saat Pandemi



KR-Zaini Arrosyid

**Bupati Temanggung menyeduh kopi saat pembukaan sekolah kopi.**

**TEMANGGUNG (KR)** - Petani kopi di Kecamatan Gemawang, Kabupaten Temanggung, berjuang bangkit dari keterpurukan ekonomi di saat pandemi Covid-19 dengan menyelenggarakan sekolah kopi.

Mereka berharap, sekolah kopi dapat melahirkan petani dan pelaku industri kopi andal dari generasi milenial, yang dapat mengangkat derajat kopi sekaligus meningkatkan kesejahteraan petani.

Koordinator Sekolah Kopi Sarwadi mengatakan, potensi kopi di Temanggung khususnya di Kecamatan Gemawang sangat besar. Produksinya mencapai ribuan ton dengan kualitas dapat diandalkan.

Produksi kopi itu menyuplai pasar lokal Indonesia bahkan sampai luar negeri, namun kualitasnya belum optimal, sehingga perlu ditingkatkan.

"Sekolah kopi mencoba meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi dengan standar internasional yang sehat, serta meningkatkan kualitas produksi, atau olahannya," kata Sarwadi di sela pembukaan sekolah kopi, Jumat (22/1).

Dijelaskan, materi sekolah kopi meliputi cara budidaya tanaman kopi, panen, pengolahan pascapanen, pengemasan dan pemasaran. Peserta juga dibekali cara menyajikan minuman kopi, seperti menjadi barista, dan diperke-

nalkan pula jaringan pemasaran. Sekolah kopi berlangsung sekitar 2 bulan.

"Peserta mayoritas anak muda, kaum milenial. Peserta awal ada 15 orang, dan segera disusul gelombang berikutnya," kata Sarwadi.

Staf Ahli Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Samsul Widodo mendukung upaya pemasaran kopi dari Temanggung bahkan untuk diekspor. Sekolah kopi diharapkan mampu melatih petani memproduksi kopi sesuai standar, sehingga mampu bersaing dengan kopi dari daerah lain, bahkan negara lain seperti Vietnam, Brasil dan negara-negara di Amerika Selatan. "Kami akan fokus di pemasaran dan pendampingan supaya petani dapat menghasilkan kopi berkualitas," ujarnya.

Bupati Temanggung Al Khadziq mengatakan, Pemkab Temanggung terus membina petani, perajin dan pelaku kopi. Pemkab juga terus membangun jejaring dengan komunitas kopi nasional dan internasional, karena dunia kopi spesifik, pemain dan pesaingnya sama-sama banyak.

Konjen Hamburg Jerman Ardian Wicaksono juga akan turut mempromosikan kopi Temanggung pada masyarakat Jerman, dengan catatan harus memenuhi standar. Promosi bisa melalui berbagai event. (Osy)-d

### RUANGAN TERTUTUP RAWAN PENULARAN Perkantoran Wajib Disiplin K3 dan 3M

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Kesehatan mengingatkan agar perkantoran lebih disiplin menerapkan protokol keselamatan dan kesehatan kerja (K3) maupun protokol kesehatan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak) di ruangan kerja, agar dapat mencegah penularan Covid-19 terhadap para pekerja, sekaligus terjaga produktivitasnya.

Hal itu dikemukakan Direktur Kesehatan Kerja dan Olahraga, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan dr Riskiyana Sukandhi Putra dalam Webinar 'Mengapa Perlu Vaksinasi Covid-19' untuk memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2021, Jumat (22/1).

"Apalagi para pekerja yang bekerja di ruangan tertutup dan memakai pendingin ruangan atau ber-AC, harus benar-benar disiplin protokol K3 maupun 3M," tandasnya.

Dikatakan Riskiyana Sukandhi Putra, pekerja yang bekerja di ruangan tertutup dan ber-AC serta jendelanya tidak pernah dibuka, itu merupakan ancaman kalau tidak tertib menerapkan protokol K3, seperti melakukan disinfektan di area kerja dan alat-alat kerja yang digunakan. "Itu bisa menjadi sumber penularan," jelasnya.

Sebenarnya, lanjut Riskiyana, produktivitas kerja para karyawan juga tidak akan bisa tercapai, jika area kerja tidak sehat dan pekerja sakit

terpapar Covid-19. "Artinya, kalau kita sehat maka kita bisa bekerja secara produktif dan bisa menggerakkan ekonomi yang lain," ucapnya.

Ia juga menyebutkan, tema pokok Bulan K3 Nasional Tahun 2021 dari Kementerian Tenaga Kerja adalah Penguatan Sumber Daya Manusia yang Unggul dan Berbudaya K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) pada Semua Sektor Usaha. Tema ini tidaklah mudah, imbuh Riskiyana, saat berhadapan dengan kompetisi di pasar dunia yang sedang mengalami kelesuan di tengah pandemi Covid-19.

Karena itu Kementerian Kesehatan menetapkan tema yang mendukung hal tersebut dengan mengangkat topik Meningkatkan Budaya K3 Melalui Penerapan Protokol Kesehatan untuk Mewujudkan Pekerja yang Sehat, Produktif dan Aman dari Covid-19. (Ati)-d

### DIY TAMBAH 478 KASUS COVID-19

## Masyarakat Belum Sepenuhnya Patuhi Prokes

**YOGYA (KR)** - Kasus Covid-19 di DIY terus meningkat dan mencatatkan rekor harian tertinggi 478 kasus, Jumat (22/1). Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten/Kota dan Rumah Sakit (RS) Rujukan Covid-19 di DIY melaporkan, penambahan ini menjadikan total jumlah terkonfirmasi positif Covid-19 mencapai 18.736 kasus.

"Kenaikan kasus Covid-19 ini belum bisa disimpulkan akibat tidak optimalnya pelaksanaan pembatasan atau pengetatan, mengingat angka ini didominasi hasil tracing kasus terdahulu. Penularan kasus Covid-19 yang cukup tinggi ini menunjukkan kalau masyarakat belum optimal mendisiplinkan diri melaksanakan protokol kesehatan (prokes) dengan

baik," tandas Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih.

Berty mengatakan, tambahan kasus terkonfirmasi ini mayoritas 299 kasus dari tracing kontak kasus positif, 103 kasus periksa mandiri, 71 kasus belum ada informasi riwayat, empat kasus skrining karyawan kesehatan dan satu kasus pelaku perjalanan. "Sebagian besar berdomisili di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman, masing-masing 119 orang, Bantul 97, Gunungkidul 77 serta Kulonprogo 66 orang," imbuhnya.

Kabid Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinkes DIY ini menyampaikan, untuk pasien sembuh bertambah 374 menjadi 12.427, de-

ngan domisili 220 orang di Sleman, 100 di Kota Yogya, 49 di Bantul, tiga orang di Gunungkidul dan dua orang di Kulonprogo. Kasus meninggal bertambah lima menjadi 422 kasus.

Sekda DIY K Baskara Aji mengatakan, kenaikan kasus positif di DIY dalam dua hari terakhir yang cukup signifikan (di atas 400) menjadi salah satu indikator bahwa masyarakat belum sepenuhnya mematuhi prokes. Akibatnya, keinginan untuk menekan kenaikan kasus positif melalui Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM) belum sesuai target. Kondisi ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, harus segera ditatasi. Salah satu caranya lewat penegakan prokes. (Ira/Ria)-d

### FENOMENA TERPIDANA KORUPSI AJUKAN PK

## 8 Persen Dikabulkan, 92 Persen Ditolak

**JAKARTA (KR)** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) mengungkapkan tentang fenomena terpidana korupsi ramai-ramai mengajukan peninjauan kembali (PK) ke Mahkamah Agung (MA) pada 2020.

Setidaknya ada 65 koruptor yang mengajukan PK sepanjang tahun lalu. Namun, seluruh permohonan PK kasus korupsi, hanya delapan persen yang dikabulkan dan 92 persen ditolak.

Terkait hal itu MA menyampaikan tiga alasan soal mengabulkan permohonan PK yang diajukan terpidana korupsi. "Berdasarkan pengamatan kami terkait dengan tindak pidana yang dikurangi berdasarkan putusan PK pada pokoknya ada 3 hal alasan kenapa dikabulkan, pertama karena disparitas pemidanaan," kata Wakil Ketua MA Bidang Yudisial Andi Samsan Nganro dalam diskusi vir-

tual "PK Jangan Jadi Jalan Suaka" yang diadakan KPK di Jakarta, Jumat (22/1).

Ia lebih jauh menyebutkan, fakta menunjukkan ada tindak pidana yang dilakukan beberapa orang. Namun, dalam persidangan orang berkasnya ada yang diajukan terpisah meski pada hakikatnya tindak pidana dilakukan beberapa orang, sehingga pemeriksaannya juga terpisah. "Hasil pemeriksaan perkara juga tidak diajukan serempak," ungkap Andi Samsan Nganro.

Hasilnya, ada terpidana yang sudah diputus lebih dulu ada yang belum dan majelis hakim yang meng-

adili juga dapat berbeda-beda, baik di tingkat pertama, banding maupun kasasi. Dengan demikian, memutuskan putusan yang berbeda-beda.

Jadi, jelas Andi, ada terpidana yang merasa dirinya lebih berat hukumannya padahal perbuatan sama, lalu ada juga yang sudah mengembalikan uang hasil pidana tapi merasa hukumannya juga berat. "Hal itu dijadikan alasan PK," kata Andi seraya menyebutkan alasan kedua, MA menemukan ada terpidana merupakan pelaku utama, tapi malah dihukum lebih ringan.

Sementara, ujarnya, terpidana yang bukan pelaku utama justru dihukum lebih berat. "Jadi, merasa tidak adil dan dia mengajukan PK," tutur Andi Samsan Nganro dengan menyebutkan alasan pengajuan PK yang ketiga adalah perkembangan kondisi hukum. (Ful)-d



KR-Surya Adi Lesmana

**PASAR LERENG MERAPI: Pedagang dan pembeli bertransaksi petai di Pasar Kembang, Kemalang, Klaten, yang terletak di lereng Gunung Merapi, Jumat (22/1). Bagi warga di kawasan Kemalang, pasar tradisional tersebut menjadi tumpuan untuk mendapatkan berbagai kebutuhan tetap lancar saat Gunung Merapi berstatus Siaga.**

### Keluarga Korban Lihat Langsung Lokasi Jatuhnya SJ-182

**JAKARTA (KR)** - Manajemen Sriwijaya Air memastikan bakal memenuhi hak bagi ahli waris korban kecelakaan pesawat SJ-182. Termasuk memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan keluarga korban hingga seluruh jenazah ditemukan.

"Kami akan berkomitmen untuk secepatnya memberikan hak-hak korban," ujar Direktur Utama Sriwijaya Air Jefferson Jauwena di Jakarta, Jumat (22/1).

Sebelumnya proses penyerahan santunan dimulai secara simbolis kepada ahli waris korban, Rabu (20/01) lalu, yang dilakukan di Dermaga JICT 2 Tanjung Priok Jakarta.

Santunan yang diserahkan kepada pihak ahli waris senilai Rp 1,25 miliar sesuai peraturan Pemerintah dan tambahan senilai Rp 250 juta sebagai santunan ganti rugi lain-lain. "Dengan begitu total santunan yang diberikan Sriwijaya Air Rp 1,5 miliar kepada ahli waris," jelas Jeffersan.

Terkait pascaterjadinya kecelakaan SJ-182, Jefferson mengatakan, akan melakukan evaluasi internal. "Kami akan berkoordinasi dengan pihak terkait seperti KNKT dan Perhubungan," ujarnya.

Setelah memasuki hari ke-14 sejak jatuhnya SJ-182, sekitar 30 anggota keluarga korban diberikan kesempatan melihat langsung lokasi jatuhnya pesawat, di antara Pulau Lancang dan Pulau Laki di perairan Kepulauan Seribu Jakarta. Mereka melihat langsung lokasi tersebut dari atas Kapal Republik Indonesia (KRI) Semarang-594 milik TNI Angkatan Laut, sekaligus untuk melakukan tabur bunga. (Imd)-d

### MERAMPOK RP 563 JUTA DI SEMARANG

## Kelompok Lampung Dibekuk di Cimahi

**SEMARANG (KR)** - Kasus perampokan disertai kekerasan di depan kantor distributor LPG Jalan Krakatau VIII Barito Karang Tempel Semarang, Senin (18/1) pagi lalu berhasil diungkap. Lima dari enam pelaku diringkus dalam pelarian dari Yogya ke Cimahi Jabar. Empat orang perampok tertembak kakinya, sedangkan satu orang masih buron.

Kelima perampok berpistol yang berhasil menggondol uang Rp 563 juta itu sebagian besar dari Lampung Tengah. Mereka adalah Rahmad (52), Vidi Kondian (21), Fran Panjaitan (43) dan Maf-tufi(26), semuanya dari Bumi Jaya Lampung Tengah dan Moch Agus Irawan (41) asal Sidoarjo, Jalan Muria Tengah III Bandarjo Ungaran. Sedangkan yang masih buron Sus (39) dari Semarang. Selain lima tersangka, polisi juga menyita tiga senjata api rakitan, sejumlah peluru, satu mobil rental, dua motor, uang tunai sekitar Rp 200 juta.

Dir Reskrim Polda Jateng Kombes Pol Wihartomo pada gelar kasus yang dihadiri para pelaku, Jumat (22/1) menyebutkan, keberhasilan ini berkat kerja sama antara Dit Reskrim Polda Jateng dan Polrestabes Semarang. "Saya sangat mengapresiasi kerja sama ini, sehingga

komplotan perampok berpistol di Semarang dalam waktu singkat berhasil dibekuk di Cimahi," ungkap Kombes Pol Wihastomo didampingi Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar dan Kasat Reskrim AKBP Indra Mardiana.

Dir Reskrim Polda Jateng mengakui, aksi perampokan itu melibatkan orang dalam. Namun, pada saat beraksi yang bergerak empat orang dari kelompok Lampung berboncengan dua motor. Korban Teguh Murtiono sepulang dari mengambil uang setoran di SPBU Karangjati Kabupaten Semarang setiba di depan kantornya Distribusi LPG Jalan Krakatau VIII Barito Karang Tempel, langsung disambut empat penjahat berboncengan motor. Diantara mereka berhasil merebut tas berisi uang Rp 562 juta dan sempat mengeluarkan tembakan, tapi tidak mengenai korban.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar mengatakan, komplotan ini setelah berhasil merampas uang ratusan juta rupiah terus menuju Banyumasan Semarang berkumpul dengan dua pelaku lain, yang merupakan orang dalam. Kemudian, para pelaku ganti kendaraan dengan menyewa mobil menuju Salatiga terus ke Yogya. (Cry)-f

### PPKM, 626 Pedagang Dapat Kompensasi

**KARANGANYAR (KR)** - Ratusan pedagang kakilima (PKL) di kawasan Jalan Lawu, seputar Alun-alun dan Taman Pancasila Karanganyar menerima bantuan Rp 300.000 sebagai kompensasi atas penutupan usahanya selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Pencairan dana kompensasi itu ditangani Disdagnakerkop UMKM Kabupaten Karanganyar.

"Ada 626 pedagang yang terima bantuan. Jangan dilihat nilainya, tapi ini perhatian dari Pemerintah, karena mereka kehilangan penghasilan. Mereka kan berjualan di area fasilitas umum, yang harus ditutup selama PPKM berlangsung," kata Bupati Karanganyar Juliyatmono, Jumat (22/1).

Penerima bantuan juga wajib menunjukkan identitas diri dan kartu tanda anggota PKL ke petugas. Usai menerima uang, PKL akan difoto sebagai bukti yang bersangkutan sudah menerima bantuan. Uang dapat langsung diambil secara tunai. Adapun pembagiannya hanya sekali tiap penerima.

Ninik Purwanti, penjual sosis di Alun-alun Karanganyar mengaku bersyukur, mendapat bantuan yang bisa meringankan beban karena tak bisa berjualan.

Sementara itu PPKM di Kabupaten Banyumas, tidak diperpanjang. Alasannya di Banyumas ada penurunan sejumlah parameter yang harus dipenuhi untuk melaksanakan PPKM. "Alhamdulillah Banyumas membaik, semua parameter di bawah provinsi, sehingga tidak harus PPKM," kata Bupati Banyumas Achmad Husein.

Menurutnya, salah satu parameter yang menyebabkan Banyumas tidak harus memperpanjang PPKM adalah angka kematian yang sekarang berada di bawah Provinsi Jawa Tengah. (Lim/Dri)-d